

# LANDSCAPE KEUANGAN MIKRO DI ERA 4.0

Presentasi oleh: Rini P. Radikun

# Keuangan Mikro dari Sudut Pandang UMKM

- Dengan 63 juta UMKM di Indonesia, dengan sumbangan 57% terhadap PDB, dan 97% penyerapan tenaga kerja, UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia
- *Access to Finance* menjadi tema utama program pengembangan UMKM
- Akses Keuangan tidak bisa berjalan sendiri karena UMKM juga akan membutuhkan Akses Pasar, Akses Informasi, dan pemberdayaan, selain pengembangan rantai nilai

# Tantangan UMKM

- UMKM menjadi tulang punggung yang membantu Indonesia bertahan dari krisis ekonomi 1998. Tetapi sekarang merekalah yang paling terdampak oleh Covid 19
- 90% UMKM adalah usaha mikro. Mereka tidak terjun ke dunia usaha atas kemauan sukarela. Mereka melakukan bisnis untuk bertahan hidup
- Mengelola usaha membutuhkan keterampilan, pengetahuan, dan daya tahan, dan usaha mikro membutuhkan pendampingan untuk membantu mereka mengembangkan keahlian yang dibutuhkan

# Perkembangan teknologi

- Sudah menjadi tantangan bagi UMKM bahkan sebelum terjadinya situasi Covid
- Meskipun penggunaan ponsel semakin meningkat, dengan tingkat penetrasi lebih dari 90% penduduk dan penggunaan internet oleh 68% penduduk, banyak yang bermasalah dengan koneksi internet, terutama di daerah-daerah pelosok
- Kini dengan kebijakan jaga jarak dan pembatasan akibat Covid, UMKM tidak dapat mengabaikan pentingnya pemasaran digital, pembayaran digital, meeting secara online, dan penggunaan komunikasi berbasis internet

# Aspek Pemberdayaan dalam Akses Keuangan

- Pelatihan Pengelolaan Keuangan (*Financial Education*) adalah salah satu pendekatan yang paling banyak dipakai
- Namun literasi keuangan sebaiknya tidak hanya terbatas pada bagaimana menggunakan jasa keuangan, tetapi juga pada bagaimana mengelola uang untuk meningkatkan kesejahteraan, disertai dengan peningkatan keterampilan manajemen
- Pemberdayaan juga dapat dikaitkan dengan pengembangan rantai pasok

# Peran Usaha Besar dan Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM

- Usaha Besar sebagai pendorong utama permintaan produk UMKM. Dengan masuknya usaha besar, pembiayaan rantai pasokan dapat memberikan Akses Keuangan bagi UMKM beserta pemberdayaan yang mereka butuhkan
- Koperasi dapat membantu anggotanya dalam mengakses pasar, mengakses informasi, standarisasi produk, proses sertifikasi, serta layanan pendukung lainnya yang dapat membantu anggota dalam mengelola dan mengembangkan bisnis
- Baik Usaha Besar maupun koperasi juga dapat membantu dalam pengembangan pasar lokal, yang dapat menjadi solusi untuk pembatasan ekspor impor akibat Covid.

# Fintech

- Bisa menjadi pengganti layanan keuangan di daerah terpencil untuk memperluas jangkauan dan mempromosikan inklusi. Namun, ketersediaan koneksi internet yang memadai akan menjadi masalah yang perlu diatasi
- Dapat membantu mengatasi kendala penyaluran pinjaman melalui jalur formal